

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya tentang penggunaan media bahan alam berbasis saintifik pada kreativitas anak usia dini di RA Yaa Bunayya. Maka peneliti membuat kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan media bahan alam berbasis saintifik pada perkembangan kreativitas anak usia dini di RA Yaa Bunayya dilakukan dengan mengikuti tahap-tahap pendekatan saintifik yaitu mengamati melalui penjelajahan, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga membantu anak mengembangkan berbagai keterampilan penting, seperti kemampuan untuk berpikir dan merumuskan ide-ide baru, serta menggabungkannya dengan ide-ide yang sudah ada untuk membentuk suatu pemahaman yang baru. Melalui proses kolase, anak-anak dapat mengeksplorasi berbagai bentuk, warna, dan tekstur bahan alam, yang mendorong mereka untuk berpikir kreatif dan merangkai ide-ide baru dalam menciptakan karya seni yang unik. Kegiatan ini tidak hanya merangsang kreativitas, tetapi juga membantu anak-anak belajar tentang alam dan menghargai keindahannya.
2. Perkembangan kreativitas anak pada penggunaan media bahan alam berbasis saintifik di RA Yaa Bunayya sudah berkembang dengan baik. Terlihat dari kegiatan kolase dengan bahan alam, anak-anak mampu mengekspresikan kreativitas mereka dengan berbagai bentuk, struktur, dan kombinasi warna daun yang menarik. dan hasil karya mereka yang memiliki perkembangan di setiap kegiatan. Mereka mampu menghasilkan banyak ide, menggunakan berbagai teknik dan bahan, menciptakan karya yang unik, mengembangkan ide mereka, dan melihat bahan alam dari perspektif yang baru. Hasil karya anak menunjukkan kemampuan mereka dalam

berekspimen, berpikir kreatif, dan berimajinatif. Selain itu, anak-anak juga belajar untuk mengevaluasi dan menyempurnakan karya kolase mereka, serta berbagi dan mendiskusikan hasil karya dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan bahan alam dan proses kreatif dapat menjadi metode yang efektif untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Penggunaan Media Bahan Alam Berbasis Saintifik dapat diterapkan sebagai strategi pembelajaran yang afektif untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini di berbagai lembaga pendidikan Media Bahan Alam
2. Diharapkan dari pihak sekolah untuk menambah sarana yang dapat mendukung untuk meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya.
3. Diharapkan tenaga pendidik untuk selalu mendukung dan memberi semangat pada anak dalam proses pengembangan Kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, J. A. U. (2021). Kunci-Kunci Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia. Raudhatul Athfal: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 75-95.
- Ahmad Susanto, (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ambarita, J., & Purnamasari, I. (2020). kreativitas guru PAUD dalam pembuatan media pembelajaran berbasis game edukasi dari bahan alam dan limbah. *D'AXEI*, 1(1).
- aspeknya. Kencana.
- Budiarti, F., Astuti, I., & Yusuf, A. (2015). Analisis pembelajaran sentra bahan alam untuk mengembangkan kreativitas menempel anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(1). Copple, C., & Bredekamp, S. National Association for the Education of Young Children.(2009). Developmentally appropriate practice in early childhood programs serving children from birth through age, 8.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dista, F. N. (2019). Penerapan pendekatan saintifik dalam mengembangkan berpikir logis anak usia 5-6 tahun di RA Takrimah Tungkop Aceh Besar. Al-Athfal: *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 217-236.
- Dista, Fitrah Nabila. "Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Mengembangkan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun di RA Takrimah Tungkop Aceh Besar." Al-Athfal: *Jurnal Pendidikan Anak* 5.2 (2019): 217-236.
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193-200.
- Fauziah, N. (2013). Penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 8(1), 23-30.
- Fauziani, N., & Fatimah, A. (2017). Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam. *jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan anak usia dini*, 4(2), 125-136.

- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., ... & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press.
- Fitri, Y. M., & Mayer, F. (2019). Eksistensi Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak di TK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1227-1233.
- Hafizullah, Y. (2017). Tahap dan perkembangan kreativitas anak. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2(1), 49-58.
- Ibrahim, M. A., Raihan, P., Nurhadi, S. N., Setiawan, U., & Destiyani, Y. N. (2022). Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 106-113.
- Isenberg, J.P.,& Jalongo, M.R. (2010). *Creative thinking and arts-based learning*. New Jersey: Pearson.
- Ishak, D., Rahmat, A., & Zubaidi, M. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Melalui Pendekatan Saintifik Paud Menara Ilmu Di Limboto*. E-Prosideing Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 145-152.
- Istanti, T. (2018). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Belajar Bagi Anak Usia Din. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2).
- Istanti, T. (2018). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Belajar Bagi Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Kasra, Z., Hikmatur Rahmah, H., & Ramlah, U. (2022). *Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Sentra Alam Sekitar di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah*. Prosiding Pendidikan dan Pembelajaran Berbasis Multidisciplinary di Era Society 5.0, 1, 99-104.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01-12.
- Maarang, M., Khotimah, N., & Lily, N. M. (2023). Analisis Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Pembelajaran STEAM Berbasis Loose Parts. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 309-320.

- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2008.
- Masganti, Sit. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Miftah, M., & Rokhman, N. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK Sesuai kebutuhan peserta didik. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 1(4), 412-420
- Miranda, D. (2016). Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di Kota Pontianak. *Jurnal Pembelajaran Perspektif*, 1(1), 60-67.
- Munandar, Utami.(2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta:Rineka cipta.
- Munif, M.V. M., Yunara, N.Y., & shoimah, R. N. (2022). Upaya mengembangkan kreativitas anak melalui bermain bahan alam di kelompok A TK Jaya Bogobabidan karangbinangun. *MAANA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 17-26.
- Nadia, Fauziah. (2013). Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Visi*, (1), (8).
- Nurdyanti, S. (2019). Implementasi Media Visual Dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 642-650).
- Nurhayati, N., & Nggamas, S. H. (2022). Peranan Media Gambar Terhadap Nilai Moral Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun pada Masa Pandemi Covid 19 di TK Mandiri Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara. In *Proceeding Annual Conference on Islamic Education* (Vol. 2, No. 1).
- Nurjanah, N. E. (2020). Pembelajaran stem berbasis loose parts untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal audi: jurnal ilmiah kajian ilmu anak dan media informasi paud*, 5(1).
- OECD, S., & Paris, M. (2017). *Measuring Distance to the SDG Targets: An assessment of where OECD countries stand*. OECD Publishing, Paris.

- Oktari,V.M. (2017). Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang.Padang : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 49 – 57.
- Oktaviana, A. (2022). Kreativitas Anak Usia Dini Perspektif Filsafat Pendidikan Eksistensialisme. *Jurnal Golden Age*, 6(1).
- Rahman, H. A. 2014. Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam, Jurnal Eksis 4, 8(1).
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(1).
- Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Caremedia Communication.
- Siahaan, H., Khairunnisa, K., Roaina, L., Araminta, N., Lubis, N. A., & Azhima, I. (2023). Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Pendekatan Saintifik pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 10741-10745.
- Soemarti, Patmonodewo. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana,H. (2011). *Mengenal Macam-Macam Benda Teknik (Engineering Teknik)*. Jakarta: Kencana.
- Supriyanti, K., Yusria, Y., Maspika, S., Ridwan, R., & Sari, F. N. (2021). Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Pembelajaran Di Sentra Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. Smart Kids: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 34-39.
- Susanti, S. M., Saleh, R., Hartati, H., Kurniati, A., Marwah, M., & Ervida, E. (2023). Eksplorasi Bahan Alam (Kerang-Kerang, Pasir, Air Laut) melalui Kegiatan Saintifik pada Anak Usia Dini di Daerah Buton. *Journal on Education*, 5(3), 6172-6179.
- Susanto, A. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya . Jakarta:Kencana
- Susanto, A. (2014). Perkembangan Anak Usia Dini Pengantarannya dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana.

- Susanto, A. (2017). Pendidikan Anak USia Dini (konsep dan Teori). Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Syakir, Muharrar. dkk. 2013. *Kreasi kolase, montase, monzaik sederhana*. Erlangga.
- Talango, S. R. (2020). Konsep perkembangan anak usia dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 93-107.
- Tammy, M. (2023). Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Audiensi: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 2(1).
- Tatminingsih, S., & Cintasih, I. (2016). Hakikat anak usia dini. *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*, 1, 1-65.
- Thoifur. (2008). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang : Rasail.
- Wardhani, N. (2018). Raudhatul Athfal, Kurikulum dan Metodologi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. CV. Naskah Aceh.
- Wawancara dengan Guru Halimatun Saqdiah, pada tanggal 18/08/2024
- Wulandari, H., & Purwanta, E. (2021). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK selama Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 452–462.
- Yukananda, R. (2012). Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 1(2).
- Dewi, K. & Zaini, H. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.

Lampiran 1 SK Pembimbing



**KEPUTUSAN KETUA
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
 NOMOR : B- /STI.21/C.4a/PP.00.9/10/2023
 TENTANG
 PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
 TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL**

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2023/2024.;
 b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendeklegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
 d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2023/2024.

Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
 7. Peraturan Menteri Agama No 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan

KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024.

- | | |
|---------|---|
| KESATU | : Mengangkat Saudara |
| | 1. Annisa Wahyuni, M.Pd |
| | 2. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd |
| KEDUA | : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Sarah Citrasari, NIM 20030034 Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI dengan judul "Penggunaan Media Bahan Alam Berbasis Saintifik Pada Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Arafah" . Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan. |
| KETIGA | : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab. |
| KEEMPAT | : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya; |

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal, Oktober 2023
Ketua Prodi PIAUD,


KHOLIDAH NUR



Lampiran 2. Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Website: www.stain-madina.ac.id
 Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B-45 /Sti.21/F.1/TL.00/04/2024 **di April 2024**
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Kepala RA Yaa Bunayya
 Desa Mompong Julu
 di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : Sarah Citrasari
NIM : 20-03-0034
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : PIAUD
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Penggunaan Media Bahan Alam Berbasis Sainstifik Pada Kreatifitas Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya Desa Mompong Julu
Tempat Penelitian : RA Yaa Bunayya Desa Mompong Julu
Waktu Penelitian : 01 April s/d 01 Juni 2024

Demikian disampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
 Kepala Pusat Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat (P3M)

 Suryadi Nasution, M.Pd

Tembusan:
 1. Ketua STAIN MADINA
 2. Ketua Prodi PIAUD
 3. Arsip

Lampiran 3. Surat keterangan penelitian



YAYASAN DARUL ISTIQOMAH HIDAYATULLAH MADINA

RA. YAA BUNAYYA

JL. Simpang Gunung Barani, Ponpes Darul Istiqomah Hidayatullah Desa Mompong Julu,
Kec. Panyabungan Utara, Kab. Mandailing Natal. Hp : 0858 3110 5469

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala RA. Yaa Bunaya Panyabungan Mandailing Natal.

Nama : Halimatusa'diah, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah RA. Yaa Bunaya

Alamat : JL. Simpang Gunung Barani, Ponpes Darul Istiqomah Hidayatullah
Desa Mompong Julu, Kec. Panyabungan Utara, Kab. Mandailing Natal

Menerangkan bahwa :

Nama : Sarah Citrasari

NIM : 20030034

Fakultas/ Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Alamat : Gunung Godang, Kec. Ranto Baek, Kab. Mandailing Natal

Adalah benar melakukan penelitian di RA. Yaa Bunaya Desa Mompong Julu. Tahun Ajaran 2023/2024

Adapun maksud penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh data yang diperlukan guna menyusun skripsi dengan Judul : **Penggunaan Media Bahan Alam Berbasis Saintifik Pada Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Yaa Bunaya**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan Utara, Juni 2024

Mengetahui,

Yayasan Darul Istiqomah Hidayatullah Madina

Kepala Sekolah



Lampiran 4. Kisi-kisi Instrument Data

Aspek	Indikator	Subindikator	Pernyataan/Pertanyaan	Jenis Instrumen
Kreativitas Anak	1. Kemampuan berimajinasi	a. Menghasilkan ide-ide baru	Bagaimana anak menghasilkan ide saat bermain?	Wawancara
		b. Mengembangkan ide kreatif	Berikan contoh bagaimana anak mengembangkan ide-ide kreatif?	Lembar Observasi
Penggunaan Media Bahan Alam	2. Kemampuan berekspresi	a. Mengungkapkan pikiran	Apakah anak sering mengungkapkan pikiran atau ide-ide barunya?	Wawancara
		b. Menggunakan bahasa tubuh	Bagaimana anak menggunakan bahasa tubuh saat bermain?	Lembar Observasi
Pendekatan Saintifik	3. Variasi media yang digunakan	a. Jumlah jenis bahan alam	Berapa banyak jenis bahan alam yang digunakan dalam pembelajaran?	Dokumen Checklist
		b. Cara penggunaan bahan alam	Bagaimana bahan alam digunakan untuk mendukung kreativitas anak?	Lembar Observasi
Pendekatan Saintifik	4. Proses pembelajaran	a. Pengamatan	Bagaimana proses pengamatan dilakukan oleh anak?	Lembar Observasi
		b. Menanya	Apa saja pertanyaan yang diajukan anak selama kegiatan pembelajaran?	Wawancara
		c. Mengasosiasi	Bagaimana anak mengasosiasi pengalaman dengan bahan alam yang digunakan?	Wawancara
		d. Mengomunikasikan	Bagaimana anak mengomunikasikan hasil belajarnya?	Lembar Observasi

Lembar Observasi

No.	Indikator	Subindikator	Deskripsi Kegiatan	Observasi (Ya/Tidak/Komentar)
1.	Kemampuan Berimajinasi	a. Menghasilkan ide baru	Anak menghasilkan ide sendiri tentang susunan kolase dedaunan.	
		b. Mengembangkan ide	Anak mengembangkan ide awal menjadi kolase yang lebih kompleks.	
2.	Kemampuan Berekspresi	a. Mengungkapkan	Anak menjelaskan ide kolase dedaunannya.	

		pikiran		
		b. Bahasa tubuh	Anak menunjukkan antusiasme dan ekspresi saat membuat kolase.	
3.	Kemampuan Menggunakan Media Bahan Alam	a. Variasi penggunaan dedaunan	Anak menggunakan berbagai jenis dan ukuran dedaunan dalam kolase.	
		b. Kreativitas dalam penggunaan	Anak berkreasi dengan cara memotong, melipat, atau mengatur dedaunan.	
4.	Pengembangan Tema Kolase	a. Kesesuaian dengan tema	Kolase yang dibuat anak sesuai dengan tema yang diberikan.	
		b. Keselarasan warna	Anak memilih dan mengkombinasikan warna dedaunan dengan baik.	

Lembar Observasi

No.	Indikator	Subindikator	Deskripsi Kegiatan	Observasi (Ya/Tidak/Komentar)
1.	Pemilihan Bahan Alam	a. Varietas bahan alam	Anak memilih berbagai jenis dedaunan (warna, bentuk, ukuran).	
		b. Kesesuaian bahan dengan tema	Anak memilih dedaunan yang sesuai dengan tema kolase yang diberikan.	
2.	Pengolahan Bahan Alam	a. Teknik pemotongan	Anak memotong atau merobek dedaunan dengan teknik yang beragam.	
		b. Teknik penempelan	Anak menempel dedaunan dengan cara yang rapi dan kreatif.	
3.	Kreativitas dalam Kolase	a. Komposisi kolase	Anak menyusun dedaunan dengan komposisi yang menarik dan seimbang.	
		b. Inovasi dalam desain	Anak menunjukkan inovasi dalam menggabungkan dedaunan untuk menciptakan desain baru.	
4.	Penerapan Konsep Saintifik	a. Observasi dan eksplorasi	Anak mengamati dan mengeksplorasi karakteristik berbagai dedaunan.	
		b. Penggunaan logika	Anak menggunakan logika dalam mengatur dan menyusun dedaunan.	

Lembar Observasi

No.	Indikator	Subindikator	Deskripsi Kegiatan	Observasi (Ya/Tidak/Komentar)
1.	Observasi	a. Mengamati bahan	Anak mengamati bentuk, warna, dan tekstur dedaunan sebelum memulai kolase.	
		b. Menjelajahi lingkungan	Anak menjelajahi lingkungan untuk menemukan dedaunan dan bahan alam lainnya.	
2.	Pertanyaan	a. Bertanya tentang bahan	Anak bertanya atau diajak bertanya tentang karakteristik dan fungsi dedaunan.	
		b. Mencari jawaban	Anak mencari jawaban atas pertanyaannya melalui eksplorasi dan eksperimen.	
3.	Pengasosiasian	a. Menghubungkan ide	Anak menghubungkan ide dengan penggunaan dedaunan dalam kolase.	
		b. Membuat kesimpulan	Anak membuat kesimpulan tentang penggunaan dedaunan berdasarkan observasinya.	
4.	Eksperimen	a. Menggunakan metode coba-coba	Anak mencoba berbagai cara dalam mengolah dedaunan untuk kolase.	
		b. Menilai hasil	Anak menilai hasil eksperimennya dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.	
5.	Komunikasi	a. Mengungkapkan proses	Anak mengungkapkan proses pembuatan kolase dan penggunaan dedaunan.	
		b. Berbagi temuan	Anak berbagi temuan atau hasil kolase dengan teman atau guru.	

Lembar Observasi

No.	Indikator	Subindikator	Deskripsi Kegiatan	Observasi (Ya/Tidak/Komentar)
1.	Observasi	a. Mengamati bahan	Anak mengamati bentuk, warna, dan tekstur dedaunan sebelum memulai kolase.	
		b. Menjelajahi lingkungan	Anak menjelajahi lingkungan untuk	

			menemukan dedaunan dan bahan alam lainnya.	
2.	Pertanyaan	a. Bertanya tentang bahan	Anak bertanya atau diajak bertanya tentang karakteristik dan fungsi dedaunan.	
		b. Mencari jawaban	Anak mencari jawaban atas pertanyaannya melalui eksplorasi dan eksperimen.	
3.	Pengasosiasian	a. Menghubungkan ide	Anak menghubungkan ide dengan penggunaan dedaunan dalam kolase.	
		b. Membuat kesimpulan	Anak membuat kesimpulan tentang penggunaan dedaunan berdasarkan observasinya.	
4.	Eksperimen	a. Menggunakan metode coba-coba	Anak mencoba berbagai cara dalam mengolah dedaunan untuk kolase.	
		b. Menilai hasil	Anak menilai hasil eksperimennya dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.	
5.	Komunikasi	a. Mengungkapkan proses	Anak mengungkapkan proses pembuatan kolase dan penggunaan dedaunan.	
		b. Berbagi temuan	Anak berbagi temuan atau hasil kolase dengan teman atau guru.	

Daftar Wawancara

No.	Indikator	Subindikator	Pertanyaan Wawancara
1.	Observasi	a. Pengamatan bahan	"Bagaimana cara anak-anak mengamati dan memilih dedaunan untuk kolase mereka?"
		b. Eksplorasi lingkungan	"Apakah anak-anak menjelajahi lingkungan untuk menemukan dedaunan? Jelaskan prosesnya."
2.	Pertanyaan	a. Inisiatif bertanya	"Apakah anak-anak sering bertanya tentang dedaunan atau bahan lain selama kegiatan?"
		b. Respons atas pertanyaan	"Bagaimana Anda atau anak-anak menemukan jawaban atas pertanyaan mereka?"
3.	Pengasosiasian	a. Menghubungkan ide	"Bisakah Anda memberikan contoh bagaimana anak-anak menghubungkan ide mereka dengan penggunaan dedaunan?"
		b. Pembuatan kesimpulan	"Apakah anak-anak membuat kesimpulan tentang dedaunan berdasarkan pengamatan mereka? Bagaimana prosesnya?"
4.	Eksperimen	a. Metode coba-coba	"Bagaimana anak-anak mencoba berbagai cara dalam mengolah dedaunan untuk kolase?"

		b. Evaluasi hasil	"Bagaimana anak-anak mengevaluasi dan menyesuaikan hasil kolase mereka?"
5.	Komunikasi	a. Ekspresi proses	"Bagaimana anak-anak mengungkapkan proses pembuatan kolase mereka?"
		b. Berbagi hasil	"Apakah anak-anak berbagi dan mendiskusikan hasil kolase mereka dengan orang lain?"

Daftar Pertanyaan Wawancara

No.	Indikator	Subindikator	Pertanyaan Wawancara
1.	Pemilihan Bahan Alam	a. Varietas bahan alam	"Bagaimana Anda memilih jenis dedaunan yang digunakan untuk kegiatan kolase?"
		b. Kesesuaian bahan dengan tema	"Apakah ada kriteria khusus dalam pemilihan dedaunan sesuai dengan tema kolase?"
2.	Pengolahan Bahan Alam	a. Teknik pemotongan	"Apa saja teknik pemotongan dedaunan yang diajarkan atau digunakan anak-anak?"
		b. Teknik penempelan	"Bagaimana anak-anak menempel dedaunan pada kolase mereka? Apakah ada teknik khusus?"
3.	Kreativitas dalam Kolase	a. Komposisi kolase	"Bisakah Anda memberikan contoh bagaimana anak-anak menyusun dedaunan dalam kolase mereka?"
		b. Inovasi dalam desain	"Apakah ada contoh khusus di mana anak-anak menunjukkan inovasi dalam desain kolase mereka?"
4.	Penggunaan Konsep Saintifik	a. Observasi dan eksplorasi	"Dalam konteks saintifik, bagaimana anak-anak mengamati dan mengeksplorasi dedaunan?"
		b. Penggunaan logika	"Bagaimana anak-anak menggunakan logika atau pemikiran kritis dalam membuat kolase?"

Daftar Pertanyaan Wawancara

No.	Indikator	Subindikator	Pertanyaan Wawancara
1.	Observasi	a. Pengamatan bahan	"Bagaimana anak-anak mengamati dedaunan yang digunakan dalam kolase?"
		b. Eksplorasi lingkungan	"Dalam proses mencari dedaunan, bagaimana anak-anak mengeksplorasi lingkungan?"
2.	Pertanyaan	a. Inisiatif bertanya	"Apa jenis pertanyaan yang anak-anak ajukan tentang dedaunan atau proses kolase?"
		b. Proses pencarian jawaban	"Bagaimana anak-anak menemukan jawaban atas pertanyaan mereka selama kegiatan?"
3.	Pengasosiasi	a. Menghubungkan ide	"Bisakah Anda berikan contoh bagaimana anak-anak menghubungkan ide mereka dengan dedaunan?"
		b. Pembuatan kesimpulan	"Apakah anak-anak membuat kesimpulan berdasarkan pengamatan mereka tentang dedaunan?"
4.	Eksperimen	a. Metode coba-coba	"Bagaimana anak-anak bereksperimen dengan dedaunan dalam proses pembuatan kolase?"
		b. Evaluasi hasil	"Bagaimana anak-anak mengevaluasi hasil

			eksperimen mereka dengan dedaunan?"
5.	Komunikasi	a. Berbagi hasil	"Bagaimana anak-anak berbagi dan mendiskusikan hasil kolase mereka?"
		b. Mengungkapkan proses	"Bagaimana anak-anak mengungkapkan proses pembuatan kolase mereka?"

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

Hasil wawancara dengan Guru RA Yaa Bunayya

Nama : Halimatus Sa'diyah,S.Pd

Instansi : RA Yaa Bunayya

NIY : -

Email : -

NO	PERTANYAAN	RESPON
1.	Bagaimana cara anak-anak menjelajahi lingkungan untuk menemukan dedaunan?	Pertama-tama guru selalu mengajak anak-anak untuk belajar di luar ruangan dan saat itu kita memberikan pertanyaan sederhana mengenai tumbuhan dan meminta anak-anak memilih daun yang mereka sukai
2.	Bagaimana cara anak-anak mengamati dan memilih dedaunan untuk kolase mereka?	Anak-anak megamati dan memilih dedaunan untuk kolase dengan memperhatikan keunikan setiap daun, seperti warna yang menarik, bentuk yang unik, dan tekstur yang berbeda-beda.
3.	Dalam konteks saintifik, bagaimana anak-anak mengamati dan mengeksplorasi dedaunan?	Anak-anak mengamati dedaunan dengan cara melihat secara tidak langsung memperhatikan keunikan setiap daun, seperti warna yang menarik, bentuk yang unik, dan tekstur yang berbeda-beda. Mereka akan bertanya lalu dan menemukan ide-ide dengan cara mengeksplorasi lingkungan yang mendukung yang mereka miliki banyak dedaunan dan mereka mengepresikannya.

4.	Bagaimana Anda memilih jenis dedaunan yang digunakan untuk kegiatan kolase? Apakah ada kriteria khusus dalam pemilihan daun?	Daun yang dipilih pada kegiatan ini yaitu daun yang masih muda karena mudah dibentuk dengan warna cerah, dan bentuk daun yang unik tentunya menyesuaikan dengan tema atau pola yang sudah di sediakan
5.	Apa saja jenis dedaunan sering ditanyakan oleh anak saat kegiatan?	Jenis daun yang sering ditanyakan anak yaitu jenis daun yang memiliki bentuk yang unik dan jarang mereka lihat
6.	Apa jenis pertanyaan anak mengenai dedaunan dan proses kolase?	Mereka sering bertanya tentang warna dan bentuk dedaunan. Misalnya, "Kenapa daun miana berwarna merah dan bercorak?" atau "Kenapa daun pakis bentuknya seperti panjang?" Mereka juga suka bertanya tentang proses pembuatan kolase, seperti "Bagaimana cara menempelkan daun dengan rapi?" atau "Apakah kita bisa menggunakan lem apa saja untuk menempelkan daun?"
7.	Bagaimana Anda atau anak-anak menemukan jawaban atas pertanyaan mereka?	guru akan mencari jawaban dengan membacakan buku cerita tentang tumbuhan atau menunjukkan video mengenai tumbuhan
8.	Apa saja teknik pemotongan dedaunan yang diajarkan atau digunakan anak-anak?	Teknik yang digunakan yaitu cara menggunting perlahan dengan mengikuti pola. Kegiatan ini dapat

		melatih kesabaran serta ketelitian pada anak
9.	Bagaimana anak-anak menempel dedaunan pada kolase mereka? Apakah ada teknik khusus?	Anak menempelkan daun sesuai pola dan tentunya dengan bimbingan dan arahan dari guru
10.	Bisakah Anda memberikan contoh bagaimana anak-anak menyusun dedaunan dalam kolase mereka?	Anak-anak menyusun daun dengan mengikuti pola yang telah guru buat atau sediakan
11.	Apa saja contoh khusus di mana anak-anak menunjukkan inovasi dalam desain kolase mereka?	Anak-anak ketika kita beri pola untuk membuat kolase ada beberapa yang membuat kolase tersebut tidak sesuai dengan pola yang dibuat karena disaat itu inovasi mereka muncul
12.	Bagaimana anak-anak menggunakan logika atau pemikiran kritis dalam membuat kolase?	Dengan mereka melihat, mengamati, bertanya, dan mengeksplorasi setelah itu anak akan menyimpulkan pemahaman nya sendiri
13.	Bagaimana anak-anak mencoba berbagai cara dalam mengolah dedaunan untuk kolase?	Dengan cara bertanya dan mencocokkan berbagai daun sesuai apa yang mereka pikirkan dengan bimbingan guru tentunya
14.	Bisakah Anda memberikan contoh bagaimana anak-anak menghubungkan ide mereka dengan penggunaan dedaunan?	contohnya pada kegiatan pembuatan kolase dengan gambar pola hewan kupu-kupu. Terlihat anak mampu mengembangkan ide mereka dengan cara menambahkan detail, atau variasi

		seperti menambahkan daun lain yang cocok dengan bentuk agar menyerupai antene kupu-kupu.
15.	Bagaimana anak-anak mengevaluasi dan menyesuaikan hasil kolase mereka?	Caranya ketika anak-anak sudah melihat hasil kolase mereka akan berkomentsr tentang bentuk kolase yang mereka buat. Misalnya kolasenya bagus, gambarnya sama seperti hewan dan tumbuhan.
16.	Bagaimana anak-anak mengungkapkan proses pembuatan kolase mereka?	Anak akan bercerita kembali proses pembuatan kolase tersebut.
17.	Bagaimana cara anak-anak berbagi dan mendiskusikan hasil kolase mereka dengan orang lain?	Anak-anak akan bercerita mengenai karya yang mereka buat kepada teman, orangtua, dan orang-orang terdekat
18.	Bagaimana cara anak-anak membuat kesimpulan tentang dedaunan berdasarkan pengamatan mereka? Bagaimana prosesnya?	Anak-anak membuat kesimpulan tentang dedaunan melalui langkah-langkah pengamatan, pertanyaan-pertanyaan, diskusi eksperimen

	<p>sederhana, nah dari sini Anak-anak biasanya dengan sendirinya membuat kesimpulan ketika mereka melihat sebuah kegiatan yang telah mereka lakukan.</p>
--	--

Lampiran 6. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

A. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian terhadap kelayakan pada lembar observasi penelitian penggunaan media bahan alam berbasis saintifik pada kreativitas anak usia dini dalam kegiatan kolase dedaunan.

B. Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian pada saat melakukan observasi.

C. Identitas

Nama : Halimatus Sa'diyah, S.Pd

Instansi : RA Yaa Bunayya

NIY : -

Email : -

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK	CATATAN
1.	Anak menjelajahi lingkungan untuk menemukan dedaunan dan bahan alam lainnya.	✓		Anak suka mencari dedaunan dan bahan alam lainnya di sekitar mereka. Mereka ingin menemukan berbagai jenis daun dan bahan yang menarik untuk kolase mereka.
2.	Anak mengamati bentuk, warna, dan tekstur dedaunan sebelum memulai kolase.	✓		Anak memperhatikan dengan seksama bentuk, warna, dan tekstur daun sebelum mereka membuat kolase. Mereka ingin tahu bagaimana

				dedaunan itu terlihat dan terasa.
3.	Anak mengamati dan mengeksplorasi karakteristik berbagai dedaunan.	√		seperti membuat pola unik atau bentuk yang tidak biasa.
4.	Anak memilih berbagai jenis dedaunan (warna, bentuk, ukuran).			Anak menunjukkan kemampuan dalam memilih dedaunan dengan variasi yang beragam, menunjukkan rasa ingin tahu dan eksplorasi dalam mencari bahan yang sesuai untuk kolase mereka.
5.	Anak memilih dedaunan yang sesuai dengan tema kolase yang diberikan.	√		Anak mampu memilih dedaunan yang relevan dengan tema kolase mereka, seperti tema hewan (kupu-kupu) anak akan memilih dedaunan yang cantik dan berwarna dengan ukuran yang sedikit lebar sesuai dengan bentuk sayap kupu-kupu.

6.	Anak memilih dan mengkombinasikan warna dedaunan dengan baik.	√		Anak mampu memilih dan menggabungkan dedaunan dengan harmonis, mempertimbangkan warna, bentuk, dan tekstur untuk menciptakan efek visual yang menarik.
7.	Anak bertanya atau diajak bertanya tentang karakteristik dan fungsi dedaunan.	√		Anak penasaran tentang dedaunan. Mereka bertanya tentang bentuk, warna, tekstur, dan apa fungsinya bagi tumbuhan.
8.	Anak mencari jawaban atas pertanyaannya melalui eksplorasi dan eksperimen.	√		Anak tidak hanya bertanya, tetapi juga mencoba mencari tahu sendiri dengan mengamati dan mencoba. Mereka ingin menemukan jawaban atas pertanyaan mereka dengan cara yang menyenangkan dan aktif.
9.	Anak berkreasi dengan cara memotong, melipat, atau mengatur dedaunan.	√		Anak menunjukkan kemampuan dalam memanipulasi dedaunan dengan berbagai teknik, seperti memotong, melipat, atau menata dedaunan dengan cara

				yang unik dan kreatif.
10.	Anak memotong atau merobek dedaunan dengan teknik yang beragam.	√		Anak menunjukkan kemampuan dalam menggunakan berbagai teknik memotong atau merobek dedaunan, menunjukkan kreativitas dan keterampilan dalam manipulasi bahan untuk menciptakan efek visual yang berbeda.
11.	Anak menempel dedaunan dengan cara yang rapi dan kreatif.	√		Anak menempelkan dedaunan dengan hati-hati, tidak asal temple, dan menunjukkan ide-ide kreatif dalam penempatannya.
12.	Anak mencoba berbagai cara dalam mengolah dedaunan untuk kolase.	√		Anak suka bereksperimen dengan dedaunan. Mereka mencoba berbagai cara untuk memotong, melipat, atau menempelkan dedaunan untuk melihat hasil yang berbeda.
13.	Anak menyusun dedaunan dengan komposisi yang menarik dan seimbang.	√		Anak memperhatikan keseimbangan dan estetika dalam menyusun dedaunan, sehingga kolase terlihat menarik dan tidak

				berantakan.
14.	Anak menggunakan logika dalam mengatur dan menyusun dedaunan.	√		Anak tidak asal menempel dedaunan, tapi memikirkan urutan dan susunannya dengan logika, sehingga kolase terlihat terstruktur dan rapi.
15.	Anak menjelaskan ide kolase dedaunannya.	√		Anak mampu bercerita dan menjelaskan ide kolase yang mereka pikirkan.
16.	Anak menghasilkan ide sendiri tentang susunan kolase dedaunan	√		Anak mampu membuat ide sendiri tentang cara menyusun dedaunan dalam kolase, seperti memilih daun dengan bentuk dan warna tertentu untuk membentuk gambar atau pola tertentu
17.	Anak menunjukkan antusiasme dan ekspresi saat membuat kolase	√		Anak terlihat bersemangat dan gembira saat membuat kolase, menunjukkan minat dan rasa senang dalam proses kreatif ini
18.	Anak mengembangkan ide awal menjadi kolase yang lebih kompleks.	√		Anak mampu mengembangkan ide kolase dengan menambahkan detail, variasi, dan elemen

				baru, seperti menambahkan menggunakan bahan lain selain dedaunan, dan juga membuat kolase dengan bentuk yang lain.
19.	Anak menghubungkan ide dengan penggunaan dedaunan dalam kolase.	√		Anak berpikir tentang bagaimana mereka bisa menggunakan dedaunan untuk membuat ide mereka menjadi nyata dalam kolase. Mereka menghubungkan ide-ide mereka dengan bahan-bahan yang mereka gunakan.
20.	Kolase yang dibuat anak sesuai dengan tema yang diberikan.	√		Anak mampu memahami dan menerapkan tema yang diberikan dalam kegiatan kolase, menunjukkan kemampuan dalam menginterpretasi dan mengekspresikan ide melalui karya seni.
21.	Anak mengungkapkan proses pembuatan kolase dan penggunaan dedaunan.	√		Anak suka menceritakan bagaimana mereka membuat kolase dan bagaimana mereka menggunakan dedaunan. Mereka ingin berbagi

				pengalaman dan pengetahuan mereka dengan orang lain
22.	Anak menilai hasil eksperimennya dan melakukan penyesuaian jika diperlukan .	√		Anak melihat hasil dari eksperimen mereka dan berpikir tentang apa yang berhasil dan apa yang bisa diperbaiki. Mereka tidak takut untuk mencoba lagi jika mereka tidak puas dengan hasilnya.
23.	Anak berbagi temuan atau hasil kolase dengan teman atau guru	√		Anak senang menunjukkan kolase mereka kepada teman-teman atau guru mereka. Mereka ingin berbagi karya mereka dan mendapatkan umpan balik.
24.	Anak membuat kesimpulan tentang penggunaan dedaunan berdasarkan observasinya	√		Anak memperhatikan dedaunan dengan seksama dan menarik kesimpulan tentang bagaimana dedaunan itu bekerja dan bagaimana mereka bisa menggunakannya dengan cara yang berbeda.

Lampiran 7. Instrumen Validasi Pedoman wawancara

INSTRUMEN VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Rusyda Nurul Fajri Daulay, M.Psi

Instansi :

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap kelayakan pada Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Buku ajar. Saya ucapkan trimakasih atas kesediaan Bapak/ibu mengisi lembar angket ini

b. Petunjuk

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap pedoman wawancara tentang Analisis Kebutuhan Buku Ajar. Saya ucapkan banyak terima kasih atas kesediaan bapak ibu menjadi validator lembar validasi saya.

1. Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian bapak/ibu.
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

c. Penilaian

Indikator Penilaian untuk Validasi Pedoman Wawancara

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian		Saran/perbaikan
		Ya	Tidak	
1	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas	✓		
2	Urutan pertanyaan dalam setiap bagian terurut secara sistematis	✓		
3	Butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti	✓		
4	Butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang diinginkan peneliti	✓		Pertambiki kalimat dengannya .
5	Rumusan butir pertanyaan tidak mendorong atau mengarahkan	✓		

	responden yang diwawancara pada suatu kesimpulan			
6	Rumusan butir pertanyaan mendorong respondees memberikan penjelasan tanpa tertekan	✓		
7	Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda atau salah pengertian	✓		

d. Komentar dan saran

.....
.....
.....
.....
.....

e. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, pedoman wawancara ini dinyatakan:

- 1. Layak digunakan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan setelah revisi
- 3. Tidak layak untuk digunakan pedoman wawancara

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu.

Penyabungan, 2024

Validator



Rasyda Nurul Tajri Dewi, M.Psi
NIP.

Lampiran 8. Lembar validasi lembar observasi proses pembelajaran

LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN						
Petunjuk:						
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar validasi ini bertujuan mengetahui kevalidan lembar observasi aktivitas belajar. 2. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang disediakan. 3. Jika ada yang perlu dikomentari, dapat dituliskan pada lembar komentar/ saran/langsung dilembar validasi ini. 4. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti: <ul style="list-style-type: none"> 1 = Buruk sekali 2 = Buruk 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Sangat Baik 						
Aspek Penilaian :						
No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format Lembar Observasi Proses Pembelajaran						
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓	
2.	Kejelasan sistem penomoran				✓	
Format Isi						
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓	
4.	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung keterlaksanaan				✓	
Bahasa dan Tulisan						
5.	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku				✓	
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	

Komentar dan saran :

Perbaiki ~~bentuk~~ nomor yang dulu

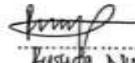
Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat validator.

1. Valid untuk diuji coba tanpa revisi.
- Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak/belum valid untuk diujicobakan

Panyabungan, 2024

Validator,


Nurul Fitri Dawlaty, M.Psi
NIP.

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Sumber : Dokumen RA Yaa Bunayya



Gambar 1 Profil sekolah RA Yaa Bunayya



Gambar 2 kegiatan mengamati dedaunan



Gambar 3 kegiatan tanya jawab mengenai dedaunan.



Gambar 4 kegiatan guru menjelaskan kolase pada anak



Gambar 5 kegiatan mencoba membuat kolase sesuai pola dengan bimbingan guru



Gambar 6 guru dan anak mengomunikasikan proses pembuatan kolase



Gambar 7 Wawancara dengan Guru RA Yaa Bunayya



Gambar 8 Dedaunan tanaman anting-anting liar



Gambar 9 Dedaunan Miana batik



Gambar 10 Dedaunan tanamana pakis kresek



Gambar 11 Dedaunan tanaman genjer

Lampiran 10. RPPH

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA YAA BUNAYYA

Semester	: 2
Hari, tanggal	: Sabtu , 10 - 05 - 2024
Kelompok usia	: B (5 – 6 Tahun)
Tema	: Tanaman
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.3 – 2.4 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6 – 3.11 – 4.11 – 4.15
Materi Kegiatan	: - Macam-macam tanaman - Menyayangi dan tidak merawat tanaman - Tertarik pada aktifitas menjelajah lingkungan
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
Kegiatan Main	: Kolase dedaunan
Alat dan bahan	: Lem, Kertas HVS berisi pola, gunting, dedaunan.

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tanaman
3. Berdiskusi tentang menyebutkan bagian-bagian tanaman
4. Mengenalkan jenis dan karakteristik tanaman
5. Mengenalkan kegiatan main dan aturan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menjelajah lingkungan
2. Mengamati tanaman (dedaunan)
3. Memilih daun untuk kolase
4. Kegiatan Tanya jawab mengenal dedaunan
5. Menggunting daun yang akan digunakan sesuai pola
6. Menempel dedaunan sesuai pola
7. Penjomuran hasil karya

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada penilai yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan pengalaman anak bermain
5. Pengujian pengetahuan yang didapat anak

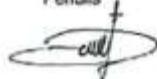
D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai mahluk ciptaan tuhan
 - c. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat bercerita mengenai jenis dan karakteristik daun
 - b. Dapat menceritakan proses kegiatan kolase
 - c. Dapat memeriksa ide baru dengan kegiatan kolase
 - d. Dapat mempraktikkan mengevaluasi hasil karya
 - e. Dapat mendiskusikan hasil kolase
 - f. Dapat membuat kesimpulan

Mengetahui,
Penulis



Sarah Citrasari

Lampiran 11. Biodata Penulis**BIODATA PENULIS****A. Data Pribadi**

Nama : Sarah Citrasari
NIM : 20030034
Tempat, Tanggal Lahir : Halaban, 10 Februari 2001
Alamat : Taratak Tj Gadang Kec. Lareh Sago Halaban
Kab. Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Gmail : citrasarahsari@gmail.com
No HP/ Telp : 082272510330

B. Data Pendidikan

- a. SD : 2007 – 2013 SDN 03 Taratak Tanjung Gadang
- b. SMP : 2013 – 2016 MTsN Gadut Bunga Setangkai
- c. SMK : 2016 – 2019 SMKN 3 Payakumbuh

C. Nama orang tua

- a. Ayah : Herisman
- b. Ibu : Jumiati